

## PENGETAHUAN KADER TENTANG TANDA RISIKO TINGGI PADA IBU HAMIL

### *CADRES KNOWLEDGE OF SIGNS HIGH RISK PREGNANT WOMEN*

**Roekmy Prabarini**  
**Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo**  
**Email : [roekmyprabarini@gmail.com](mailto:roekmyprabarini@gmail.com)**

#### ABSTRAK

Pengetahuan kader dalam mengenali tanda bahaya dapat menjadi salah satu penentu perawatan kehamilan untuk mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kader tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo Tahun 2015. Desain penelitian ini adalah tehnik Deskriptif dengan jenis rancangan Cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader yang berada di pustu desa sumberejo sebanyak 55 orang. Tehnik pengambilan data dengan instrumen kuesioner tertutup. Hasil penelitian di dapatkan dari 55 responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar yaitu 32 responden (58%), sebagian kecil yang pengetahuannya cukup yaitu 13 responden (24%). dan terdapat sebagian kecil yaitu 10 responden (18%) yang pengetahuannya kurang. dan responden yang berpengetahuan baik berdasarkan usia 31-40 tahun hampir setengahnya yaitu 20 responden (36,4%), berdasarkan pendidikan SD hampir setengahnya yaitu 16 responden (29,1%), berdasarkan informasi yang didapatkan oleh responden dari tenaga kesehatan sebagian besar yaitu 32 responden (58,2%), dan berdasarkan pengalaman hampir setengahnya yaitu 24 responden (43,63%).

**Kata Kunci : Pengetahuan, Kader, Tanda-Tanda Risiko Tinggi pada ibu hamil.**

#### ABSTRACT

*One of the causes of high maternal mortality rate is a pregnancy complication that can arise through the danger signs of pregnancy. Knowledge cadres in recognizing danger signs can be one of the determinants of pregnancy care to prevent complications. This study aimed to determine the knowledge of cadres of the telltale signs of high risk pregnant women in sub Sumberejo Village District of Banyuputih Situbondo Year 2015. This study was a descriptive technique with the type of cross-sectional design. The population in this study adalah all cadres who are in the village clinics Sumberejo many as 55 people. Data retrieval technique with a closed questionnaire instrument. Results of research in getting from 55 respondents who have a good knowledge of most of that 32 respondents (58%), a small portion pengetahuannya enough that 13 respondents (24%). And there is a small portion of 10 respondents (18%) were less knowledge about the sign -sign high risk pregnant women, and by the age of 31-40 years nearly half of 20 respondents (36.4%) were knowledgeable good, based on elementary education is almost half of that 16 respondents (29.1%) good knowledge, based on the information obtained by respondents from the majority of health workers is 32 respondents (58.2%) were knowledgeable good, and based on the experience of nearly setengahnya ie 24 respondents (43.63%) knowledgeable good. The conclusion of this study was largely cadres know and understand about the importance of early detection of signs of high-risk pregnant women, and it is expected for the midwifery profession to further enhance the knowledge of cadres of the signs of high risk pregnant women.*

**Keywords: Knowledge, Kader, Signs of High Risk in pregnant women.**

#### PENDAHULUAN

Proses pendampingan memang dilakukan oleh bidan desa namun dalam

menggerakkan masyarakat tidak terlepas

dari peran kader sebagai orang yang

membawa misi kesehatan serta yang terdekat.

Bahaya kehamilan harus secara dini dan ditangani oleh kader. Jika kader kesehatan kurang mampu melakukan deteksi dini dengan masyarakat (Rochjati, 2011). Pengenalan kemungkinan adanya tanda terhadap komplikasi kehamilan, Maka akan terjadi komplikasi lanjut yang akan mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi (Rochjati, 2011).

Salah satu cara untuk menurunkan AKI yaitu meningkatkan pengetahuan kader tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil agar kader dapat mendeteksi secara dini adanya risiko tinggi pada ibu hamil supaya ibu hamil mendapatkan penanganan secara cepat dan tepat agar tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu.

Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan 28%, preeklampsia/ eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetri 5 % dan lain-lain 11%. Tahun 2012, AKI di Propinsi Jawa Timur sebesar 97,43 per 100.000 KH. Ditinjau dari penyebab kematian, 25,09% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan,

preeklampsia/ eklampsia sebesar 34,71%, infeksi 4,98%, jantung 8,25%, lain-lain 26,98%. Tahun 2011 penyebab utama kematian ibu di Jawa Timur adalah perdarahan, namun pada tahun 2012 penyebab utama kematian ibu bergeser ke preeklampsia/eklampsia (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2012).

Berdasarkan data dari dinas Kesehatan Situbondo kematian ibu hamil selama dua tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 jumlah kematian ibu hamil mencapai 142,87 per 100.000 KH, yaitu sebesar 46,15% yang disebabkan pre-eklampsia dan AKI meningkat menjadi 192,35 per 100.000 KH di tahun 2013 dan sebesar 41,18% yang disebabkan pre-eklampsia, di tahun 2012 dan 2013 ini pre-eklampsia adalah penyebab utama terhadap meningkatnya AKI di kabupaten situbondo (Dinas Kesehatan Situbondo, 2013) dan data yang didapat dari koordinator KIA (Kesehatan ibu dan Anak) Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo di Tahun 2013 sebanyak 45 ibu hamil mengalami risiko tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo sebanyak 15 kader diwawancarai langsung menyatakan

bahwa mereka tidak pernah tahu apa tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Populasi pada penelitian ini adalah semua kader yang berada di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo dengan teknik *sampling total sampling* sebanyak 55 kader. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan kader tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil sebagaimana berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kader di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20-30 tahun	14	25
3	31-40 tahun	35	64
4	> 40 tahun	6	11
	total	55	100

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yaitu 35 responden (64%), hampir setengahnya berusia 20-30 tahun yaitu 14 responden (25%), dan sebagian kecil berusia >40 tahun terdapat 6 responden (11%), dan dari 55 responden tidak satupun berusia <20 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Kader di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak tamat sekolah	3	5
2	SD	22	40
3	SMP	11	20
4	SMA	13	24
5	PT	6	11
	Total	55	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 55 kader hampir setengahnya adalah lulusan SD terdapat 22 responden (40%), sebagian kecil yaitu 11 responden (20%)

perpendidikan SMP, sebagian kecil berpendidikan SMA yaitu 13 responden (24%), sebagian kecil berpendidikan perguruan tinggi yaitu 6 responden (11%) dan sebagian kecil tidak tamat sekolah yaitu 3 responden (5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengalaman kader tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No	Pengalaman	Frekuensi	Persentase
1	pengalaman	38	69%
2	tidak pengalaman	17	31%
	Total	55	100%

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden pernah melakukan deteksi dini tanda bahaya pada ibu hamil yaitu 38 responden (69%) dan sebagian kecil 17 responden (31%) yang belum pernah melakukan deteksi dini tanda bahaya pada ibu hamil.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Informasi yang di dapat Kader tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	TV	0	0
2	radio	0	0
3	koran/ majalah	0	0
4	Penyuluh nakes	55	100
	total	55	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 55 responden (100%) seluruhnya mendapatkan informasi tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil dari tenaga kesehatan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kader Tentang Tanda-Tanda Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

No	Pengetahuan ibu	Frekuensi	Persentase
1	baik	32	58%
2	cukup	13	24%
3	kurang	10	18%
	total	55	100%

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwasanya terdapat sebagian kecil responden yaitu 10 responden (18%) yang dikatakan pengetahuannya kurang tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil dan sebagian besar yang dikatakan pengetahuannya baik terdapat 32 responden (58%), dan sebagian kecil yang pengetahuannya cukup terdapat 13 responden (24%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

Usia	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
< 20	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30	8	14.5	4	7.3	2	3.6	14	25
31-40	2	36.4	8	14.5	7	12.7	35	63
>40 th	4	7.3	1	1.8	1	1.8	6	10
jumlah	3	58.2	13	23.6	10	18.2	55	100

Berdasarkan Tabel 6 dari 35 responden yang berusia 31-40 tahun hampir setengahnya yaitu 20 responden (36,4%) yang berpengetahuan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil, dan dari 6 responden yang berusia >40 tahun sebagian kecil yang berpengetahuan baik.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
TTS	2	3.6	0	0.0	1	1.8	3	5.5
SD	16	29.1	2	3.6	4	7.3	22	40.0
SMP	3	5.5	4	7.3	4	7.3	11	20.0
SMA	8	14.5	4	7.3	1	1.8	13	23.6
PT	3	5.5	3	5.5	0	0	6	10.9
jumlah	32	58.2	13	23.6	1	18.2	55	100

Berdasarkan tabel 7 dari 22 responden yang berpendidikan SD hampir setengahnya 16 responden (29,1%) yang berpengetahuan baik

tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil, dan dari 6 responden yang berpendidikan PT tidak satupun yang berpengetahuan kurang tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
TV	0	0	0	0	0	0	0	0
radio	0	0	0	0	0	0	0	0
koran/majalah	0	0	0	0	0	0	0	0
penyuluhan	32	58	13	24	10	18	55	100
jumlah	32	58	13	24	10	18	55	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwasanya responden yang telah mendapatkan informasi tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil sebagian kecil yaitu 10 responden (18,2%) yang dikatakan pengetahuannya kurang dan sebagian besar yang dikatakan pengetahuannya baik terdapat 32 responden (58,2%), dan sebagian kecil yang pengetahuannya cukup terdapat 13 responden (3,6%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pengalaman di Pustu Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

Pengalaman	pengetahuan						jumlah	
	baik		cukup		kurang		F	%
pernah	24	44	8	14	6	11	38	70
tidak pernah	8	14	5	9	4	7	17	30
jumlah	32	58	13	24	10	18	55	100

Berdasarkan Tabel 9 dari 38 responden yang pernah berpengalaman dalam mendeteksi tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil hampir setengahnya 24 responden (43,63%) yang memiliki pengetahuan baik, dan dari 17 responden yang tidak berpengalaman dalam mendeteksi tanda risiko tinggi pada ibu hamil sebagian kecil 8 responden (14,54) memiliki pengetahuan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil.

Kader yang berada di Pustu Desa Sumberejo sebagian besar berusia 31-40 tahun dan dari responden yang berusia 31-40 tahun hampir setengahnya yang berpengetahuan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pengetahuannya, namun dari responden yang berada di Pustu Desa Sumberejo yang berpendidikan SD hampir setengahnya berpendidikan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil karena sebagian besar kader yang berada di Pustu Desa Sumberejo sudah pernah

berpengalaman, dan telah mendapatkan informasi tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil.

Semakin banyak pengalaman yang pernah dialami seseorang maka akan semakin baik pula pengetahuannya dan akan bertambah peka terhadap apa yang pernah dialami, dan akan cenderung melakukan hal-hal positif, karena ketika seseorang memiliki pengalaman maka akan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berpartisipasi dalam membangun kesehatan masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo Tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kader pada usia 31-40 tahun terdapat 20 kader (36,4%) yang berpengetahuan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil. Untuk pendidikan SD terdapat 16 responden (29,1%) yang berpengetahuan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil. Untuk informasi terdapat 32 responden (58,2%), yang berpengetahuan baik tentang tanda-tanda risiko tinggi pada ibu hamil. Untuk pengalaman terdapat 24 responden (43,63%) yang berpengetahuan baik tentang tanda-tanda

risiko tinggi pada ibu hamil. Oleh karena itu, bidan diharapkan intens berkoordinasi dengan kader dan mengadakan pelatihan tentang kesehatan agar kader mampu berperan serta dalam mengoptimalkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin, 2010, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinas kesehatan kabupaten situbondo 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo Tahun 2013*: Badan Penerbit Dinas Kesehatan Kabuapten Situbondo.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Badan Penerbit Dinas Kesehatan Indonesia.
- Fallen, R & R. Budi, 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Makhfudi. 2009, *Buku Ajar Ilmu Geriatri*, Jakarta: FKUI
- Niken, Meilani, 2009, *Kebidanan Komunitas*, Yogyakarta: Fitramaya.
- Nurchahyo, 2007, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Jakarta: EGC
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rochjati, Poedji. 2004 *Rujukan Terencana dalam System Rujukan Paripurna Terpadu Kabupaten/ Kota*. Surabaya: FK Unair.
- 2011. *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil*. Surabaya: FK Unair Surabaya.
- Prawiraharjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yudha Egi. K & Subekti Nike.B. 2009, *Obstetric Williams*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Yilifah.R, 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*, Jakarta: Salemba Medika.